

---

**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021**

Maria Lupita Syukur<sup>1</sup>, Mochamad Fariz Irianto<sup>2</sup>,  
<sup>1,2</sup>Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

**Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Maria Lupita Syukur

**E-mail:** lupitasyukur15@gmail.com

**ABSTRAK**

Tujuan dari riset ini adalah untuk menganalisis lebih lanjut mengenai "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021". Jenis penelitian ini adalah *explanatory* atau *eksplanatory* reserarch dengan menggunakan metode kuantitatif dan analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan pegujian hipotesis dengan memakai alat bantu SPSS for windows versi 22. Pengambilan sampel purposif, di mana sampel dipilih berdasarkan seperangkat kriteria sebelumnya, digunakan untuk metode pengambilan sampel ini. Ada total 64 bisnis berbeda yang digunakan sebagai bagian dari sampel riset ini. Data sekunder yaitu laporan keuangan yang dipakai, didapat dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang ada dikumpul dengan menggunakan metode dokumentasi. Ukuran perusahaan, profitabilitas, rasio leverage, dan kebijakan dividen semuanya memainkan peran yang bermanfaat dalam menentukan nilai perusahaan, seperti yang ditunjukkan oleh hasil banyak pengujian hipotesis. Sementara itu, ukuran perusahaan, profitabilitas, rasio leverage, dan kebijakan dividen semuanya memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Deviden.

**ABSTRACT**

The purpose of this research is to further analyze "The Influence of Company Size, Profitability, Leverage, Dividend Policy on Company Value in goods and consumption sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period". This type of research is *explanatory* or *explanatory* research using quantitative methods and multiple linear regression analysis, classical assumption testing and hypothesis testing using SPSS for windows version 22. Purposive sampling, in which samples are selected based on a set of previous criteria, is used for the method. this sampling. There are a total of 64 different businesses used as part of this research sample. Secondary data, namely the financial reports used, were obtained from the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Existing data collected using the documentation method. Firm size, profitability, leverage ratios, and dividend policy all play a useful role in determining firm value, as the results of many hypothesis tests show. Meanwhile, company size, profitability, leverage ratio, and dividend policy all play an important role in determining firm value.

**Keywords:** Company Size, Profitability, Leverage, Dividend Policy.

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan adalah entitas yang tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan keuntungan finansial dari operasinya berdasarkan maksud dan tujuan yang sudah diputuskan. Era globalisasi dewasa ini telah membawa perubahan yang signifikan dalam masyarakat. Perusahaan-perusahaan di Indonesia semuanya berlomba-lomba untuk menjadi yang teratas, sebagai akibat dari pertumbuhan ekonomi negara yang pesat. Ini adalah tujuan dari setiap perusahaan untuk berkembang. Pertumbuhan ini akan terjadi jika manajemen dapat menyusun kebijakan yang mengoptimalkan nilai bisnis melalui perencanaan, akuisisi, dan penerapan modal yang cermat.

Aktivitas penanaman modal pada suatu perusahaan mempunyai tujuan guna memperoleh keuntungan. Investor menganalisis nilai perusahaan yang mereka pertimbangkan untuk berinvestasi, seperti yang disampaikan oleh Ernawati dan Widyawati (2015). Nilai perusahaan adalah harga jual yang dapat disepakati dengan pembeli. Harga saham suatu perusahaan merupakan cerminan dari kepercayaan yang dimiliki investor terhadap kinerjanya di masa depan, dan kepercayaan ini tercermin pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan publik tercermin dalam harga sahamnya kepada masyarakat umum (Suharli, 2016). Nilai perusahaan sangat penting karena sering kali mewakili kelangsungan hidup dan keunggulan perusahaan. Harga saham suatu perusahaan hanyalah salah satu indikator betapa berharganya perusahaan itu bagi investor. Tujuan pemegang saham selaras dengan tujuan perusahaan ketika nilai perusahaan naik, karena hal ini meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

Fenomena yang terjadi saat ini yaitu perkembangan harga saham pada sektor barang dan konsumsi setiap periodenya mengalami perubahan, di mana harga saham cenderung mengalami penurunan. Kompas menyatakan pada 2 September 2020, di tengah puncak pandemi global, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) belum pulih ke level Maret 2020 di sekitar 5.942. Penurunan terbesar terlihat pada bulan April ketika indeks turun ke 3.937 ([www.money.kompas.com](http://www.money.kompas.com)).

Ada faktor-faktor yang bisa berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yaitu riset yang sudah dijalankan oleh (Hidayat, 2019) yang mengamati mengenai Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, *Leverage*, dan *Profitabilitas*. Nilai sebuah korporasi dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, beberapa di antaranya memiliki hubungan yang tidak menentu satu sama lain. Variabel-variabel seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen diteliti dalam penelitian ini, meskipun tidak konsisten. Oleh karena itu penulis ingin mendalami topik "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, *Leverage* dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021"

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Sinyal teori (*Signaling Theory*)**

Teori sinyal mempengaruhi nilai perusahaan karena mengisi kesenjangan pengetahuan tentang kesehatan perusahaan dengan menekankan pentingnya pelaporan keuangan yang transparan. Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan kepada pihak eksternal harus disajikan dengan benar agar tidak menyesatkan penerima dan menyesatkan mereka, oleh karena itu pemahaman tentang manajemen informasi perusahaan sangat penting. Laporan keuangan bermanfaat bagi investor karena merefleksikan nilai perusahaan dan mengirimkan sinyal yang bisa mempengaruhi keputusan investor dan pihak lain yang memiliki kepentingan dalam perusahaan (Nur, 2018).

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan keadaan yang mencirikan keberhasilan kegiatan perusahaan. Pertumbuhan nilai perusahaan dianggap sukses karena menunjukkan bahwa kekayaan pemegang sahamnya telah tumbuh. Laba per saham yang diinvestasikan dapat menjadi barometer kesuksesan perusahaan. Pemegang saham ingin perusahaan memiliki banyak nilai. Nilai perusahaan dijelaskan dengan nilai pasar dari saham, artinya jika nilai pasarnya tinggi terhadap nilai perusahaan begitupun sebaliknya (Puspitaningtyas, 2017).

Signifikansi nilai perusahaan berasal dari korelasi antara nilai perusahaan dan kekayaan pemegang sahamnya (E. F. Brigham & Houston, 2017). Price-to-book value (PBV) adalah metode menilai perusahaan dengan membandingkan harga sahamnya saat ini dengan nilai buku per sahamnya (E. F. Brigham & Houston, 2017). PBV yang tinggi diinginkan oleh pemilik perusahaan atau misi perusahaan yang dinyatakan karena meningkatkan kekayaan pemegang saham perusahaan (Hermuningsih, 2018).

### **Ukuran Perusahaan**

Bisnis yang lebih besar lebih mudah mengamankan keuangan dari sumber internal dan eksternal, yang jika digunakan dengan bijak, dapat meningkatkan kinerja dan modal (Prasetyorini, 2017). Secara umum, dibutuhkan lebih banyak uang untuk mengoperasikan perusahaan besar (Riyantina & Ardiansari, 2017). Semakin lama sebuah perusahaan berdiri, semakin banyak kesulitan yang mungkin dihadapi dan ditemukan solusinya (Yanto *et al.*, 2017).

### **Profitabilitas**

*Profitabilitas* mengacu dalam kemampuan perusahaan guna menciptakan keuntungan sepanjang tahun fiskal tertentu. Profitabilitas merupakan indikator kunci seberapa baik perusahaan mengelola operasinya dan mengalokasikan sumber dayanya, seperti yang dikemukakan oleh Kadim & Sunardi (2019). Menurut Hery (2018), rasio profitabilitas perusahaan menentukan kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan; jika rasionya tinggi, maka perusahaan tersebut dalam keadaan baik, dan jika rendah, maka perusahaan tersebut dalam keadaan buruk.

### **Leverage**

*Leverage* yaitu pemanfaatan aset atau dana, yang mana pemanfaatan itu guna menutup biaya tetap perusahaan (Arafat, 2020). CFO bertanggung jawab untuk mengidentifikasi mekanisme pendanaan yang akan mendukung investasi yang diproyeksikan perusahaan (Muntahanah & Murdijaningsih, 2020). Manajer harus menimbang pro dan kontra dari setiap potensi sumber pendanaan sebelum membuat keputusan akhir. Tidak ada biaya variabel yang terkait dengan hutang, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan pendapatan (return) pemilik. Akibatnya, hutang harus digunakan dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan (Purnomo *et al.*, 2021).

### **Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen memainkan peran penting dalam bagaimana organisasi mengalokasikan sumber dayanya. Kebijakan dividen adalah jumlah dividen yang dibagikan kepada perusahaan dan jumlah laba ditahan ditentukan oleh cara pembayaran dividen (Harjito & Martono, 2018). Ketika dividen naik, itu menunjukkan bahwa manajemen sekarang memiliki pandangan yang lebih optimis tentang prospek masa depan perusahaan, dan ketika turun, itu menunjukkan bahwa manajemen sekarang memiliki pandangan yang lebih pesimis (Sartono, 2018). Rasio pembayaran dividen

menetapkan proporsi laba tahunan perusahaan yang dibagikan sebagai dividen; jika laba ditahan tinggi, dividen dibayarkan dari bagian yang lebih kecil dari laba keseluruhan.

## METODE PENELITIAN

Metodologi dan data untuk penelitian ini didasarkan pada catatan keuangan, yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik kuantitatif. Sampel peserta yang representatif dipilih menggunakan tujuan pengambilan sampel; metode ini menggunakan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan relevan dengan tujuan penelitian. Defenisi operasional pada riset ini yaitu: "1) Nilai perusahaan diukur dengan jumlah harga saham yang beredar dan *book value*. 2) Ukuran perusahaan dengan Ln total aset. 3) *Profitabilitas* diukur dengan menghitung laba bersih dan total ekuitas. 4) *Leverage* diukur dengan menghitung total utang per total ekuitas. 5) Kebijakan dividen diukur dengan *dividen per share* dan *earning per share*". Metode untuk menganalisis data, termasuk regresi linier berganda, pengujian hipotesis tradisional, dan pengujian hipotesis. Persamaan berikut mewakili model regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan:

|                                   |   |
|-----------------------------------|---|
| Y                                 | = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)                          |
| X <sub>1</sub> dan X <sub>2</sub> | = Variabel independen   |
| a                                 | = Konstanta (nilai Y apabila X <sub>1</sub> , X <sub>2</sub> ,.....X=0) |
| b                                 | = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)               |

Untuk analisis regresi linier berganda untuk menghasilkan temuan yang bisa diandalkan, penting untuk memverifikasi asumsi klasik. Selanjutnya, periksa tanda-tanda kelainan dengan melakukan serangkaian uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Selanjutnya pengujian hipotesis dilakukan dengan uji Signifikansi simultan (F), uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t) dan uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>).

## HASIL PENELITIAN

Berdistribusi teratur atau tidaknya variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya dalam model regresi diuji dengan menggunakan uji normalitas sebagaimana dijelaskan oleh Ghozali (2016). Tes satu sampel Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk memeriksa distribusi normal variabel dependen dan independen dalam penyelidikan ini. Perhitungan normalitas dengan menggunakan uji statistik menghasilkan nilai 0,200 > 0,05 yang menyatakan kalau data berdistribusi normal.

Untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam model regresi saling berkorelasi, dapat dilakukan uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas sebagaimana dijelaskan oleh Ghozali (2016) digunakan untuk memastikan apakah variabel independen dalam model regresi terhubung satu sama lain atau tidak. Uji multikolineritan pada rise ini bisa diamati melalui nilai *variance inflation factor* (VIF) yang sering digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas. Uji multikolinearitas memiliki toleransi > 0,10, sedangkan nilai VIF di bawah 0. Menurut temuan pengujian, baik nilai VIF maupun nilai toleransi lebih tinggi dari 0,10. Dalam keadaan ini, ditunjukkan bahwa multikolinearitas tidak ada.

Tujuan dari uji heteroskedastisitas yaitu guna menguji ada tidaknya varians residual terdistribusi secara tidak merata dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas sebagaimana dijelaskan

oleh Ghozali (2016) digunakan untuk melihat apakah residual suatu pengamatan tertentu berbeda dengan residual pengamatan lain dalam suatu regresi. Uji Glejser dan uji heteroskedastisitas dapat dijalankan secara bersamaan untuk mendapatkan kesimpulan tentang ada tidaknya heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas Glejser, nilai sig variabel independen dalam penelitian ini signifikan secara statistik. Tidak ada heteroskedastisitas yang terlihat, seperti yang diharapkan.

Uji autokorelasi mempunyai tujuan apakah variabel pengganggu masing-masing variabel saling berpengaruh dalam model regresi. Korelasi disebut sebagai masalah autokorelasi, sebagaimana dikemukakan oleh Ghozali (2016). Uji jalan digunakan untuk menentukan autokorelasi. Uji autokorelasi bila dilakukan dengan running test menghasilkan nilai 0,07429 dan probabilitas 0,450. Dengan membandingkan hasil pengujian dengan nilai probabilitas dan alfa, kita dapat memastikan apakah ada autokorelasi. Keluaran tersebut memberikan nilai 0,149 yang > tingkat signifikansi 0,05. Maka dari itu, persamaan regresi tidak mengandung autokorelasi.

Uji Signifikansi Simultan (F) bermaksud guna membuktikan apakah variabel-variabel bebas secara simultan (bersama-sama) memiliki dampak pada variabel terikat. Uji F pada riset ini, akan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , pada probabilitas 0,05 dimana jika  $F_{hitung} > t_{tabel}$  alhasil ada dampak secara bersamaan antara variabel bebas dan variabel terikat.

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik F (Simultan)**

| ANOVA <sup>a</sup>  |            |                |    |             |        |                   |
|---|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model   |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1   | Regression | 163.681        | 4  | 40.920      | 21.570 | .000 <sup>b</sup> |
|   | Residual   | 111.928        | 59 | 1.897       |        |                   |
|   | Total      | 275.609        | 63 |             |        |                   |
| a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan   |            |                |    |             |        |                   |
| b. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan |            |                |    |             |        |                   |

Sumber: Hasil output spss diolah peneliti tahun 2023

Tujuan uji t-statistik untuk masing-masing parameter yaitu guna mengisolasi pengaruh setiap variabel bebas pada variabel terikat. Jika hanya subhimpunan hipotesis yang diuji, seseorang tidak dapat menentukan apakah pengaruhnya disebabkan oleh variabel bebas atau tidak. Temuan t-tabel adalah 2,001 pada tingkat signifikansi 0,05.

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik T (Parsial)**

| Coefficients <sup>a</sup>              |                   |                             |            |                           |       |      |
|--|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                                  |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|  |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                                      | (Constant)        | .147                        | .800       |                           | .184  | .854 |
|  | Ukuran Perusahaan | .139                        | .068       | .206                      | 2.034 | .045 |
|  | Profitabilitas    | .312                        | .099       | .301                      | 3.150 | .002 |
|  | Leverage          | .252                        | .084       | .253                      | 2.998 | .003 |
|  | Kebijakan Dividen | .204                        | .094       | .193                      | 2.177 | .032 |
| a. Dependen Variabel: Nilai Perusahaan |                   |                             |            |                           |       |      |

Sumber: Hasil output spss diolah peneliti tahun 2023

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.**

Temuan riset ini menyatakan kalau ukuran perusahaan berdampak dan positif signifikan pada nilai perusahaan. Temuan ini menyatakan kalau skala perusahaan berkorelasi dengan pendapat calon investor, dan bahwa peningkatan jumlah perusahaan komoditas dan konsumen yang terdaftar di BEI dapat berasal dari investasi modal oleh individu tersebut. Tahun 2021. Temuan studi ini dapat dijelaskan oleh banyak penyebab, salah satunya adalah pentingnya ukuran perusahaan bagi beberapa investor ketika memutuskan untuk membeli atau tidak membeli saham di perusahaan tersebut. Riset ini sesuai dengan riset yang dilaksanakan oleh (Rizqia & Sumiati, 2013), (Martini, 2014) kalau variabel ukuran perusahaan berdampak pada nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.**

Temuan riset ini menyatakan kalau *profitabilitas* berdampak dan positif signifikan pada nilai perusahaan. Perusahaan yang teregistrasi di BEI di sektor komoditas dan konsumen yang profitabilitasnya membaik selama periode 2018-2021 dapat mengalami kenaikan harga sahamnya. Kinerja perusahaan yang baik mempunyai pengaruh langsung, yang dibuktikan dengan korelasi antara profitabilitas dan nilai perusahaan, menjadikan profitabilitas sebagai tujuan penting untuk setiap bisnis yang berkembang. Hasil riset ini relevan dengan penelitian yang dijalankan oleh (Rokhayati *et al.*, 2021), (Purnomo *et al.*, 2021) *profitabilitas* yang diukur dengan *return on equity* (ROE) berdampak positif pada nilai perusahaan.

### **Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan.**

Temuan riset ini menyatakan kalau *leverage* berdampak dan positif signifikan pada nilai perusahaan. Temuan riset ini menyatakan kalau *leverage* pada suatu perusahaan dapat memberikan pengaruh yang signifikan dan membuat meningkatnya nilai perusahaan sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Hasil riset ini berdasarkan riset yang dilaksanakan oleh (Khumairoh, 2016), (Yanti & Darmayanti, 2019) yang menyampaikan kalau *leverage* berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.**

Temuan riset ini menunjukkan kalau kebijakan dividen berdampak dan signifikan pada nilai perusahaan. Studi ini menemukan bahwa pemegang saham menginvestasikan kembali dividen mereka pada perdagangan bisnis sektor komoditas dan konsumen di BEI selama tahun penelitian (2018-2021). Temuan riset ini sesuai dengan riset yang dilaksanakan oleh (Sukirno & Amsanah, 2017), (Subaida *et al.*, 2018) yang menyampaikan kalau kebijakan dividen berdampak pada nilai perusahaan.

## KESIMPULAN

Riset ini menyimpulkan bahwa nilai perusahaan manufaktur barang dan barang konsumsi dari tahun 2018 hingga tahun 2021 dipengaruhi secara signifikan oleh adanya variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen secara simultan (Uji F). Terdapat hubungan positif antara variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, rasio leverage, dan kebijakan dividen dengan nilai Perusahaan Manufaktur Komoditi dan Produk Konsumen yang Tercatat di BEI Sepanjang Periode 2018 sampai dengan Tahun 2021

### Saran

- 1) Bagi perusahaan  
Pengambil keputusan di suatu perusahaan membutuhkan akses ke berbagai opsi pendanaan, termasuk penggunaan ekuitas dan utang. Diharapkan uang yang terkumpul akan cukup untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dan akan menghasilkan nilai perusahaan yang positif. Kelola perusahaan komoditas dan konsumen agar ukuran perusahaan tetap konsisten, tingkatkan profitabilitas, dan patuhi kebijakan dividen yang menginspirasi kepercayaan di kalangan investor.
- 2) Bagi investor  
Investor dan calon investor mendapat manfaat dari memiliki gambaran yang jelas tentang operasi perusahaan di masa depan. Investor perlu lebih berhati-hati di bidang ini dan fokus pada nilai perusahaan sebagai ukuran keberhasilannya.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya  
Penggunaan divisi lain oleh peneliti masa depan akan memungkinkan untuk perbandingan lintas divisi. Tata kelola perusahaan yang baik (GCG), pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, struktur modal, dan risiko keuangan adalah faktor-faktor yang dianggap memengaruhi nilai bisnis dan dapat ditambahkan atau digunakan oleh peneliti di masa mendatang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arafat, A. (2020). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan *Profitabilitas* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 3(1), 54-68.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2017). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Ernawati, & Widyawati. (2015). Pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(4).
- Harjito, A., & Martono. (2018). *Manajemen keuangan*. Jakarta: Ekonisia.
- Hermuningsih, S. (2018). Pengaruh *Profitabilitas*, *Growth Opportunity*, Struktur Modal, terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 16(3), 127-148.
- Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan: Integrated and comprehensive edition*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, W. W. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, *return on equity* dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di indonesia. *Forum Ekonomi*, 21(1), 67-75.
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan Terhadap *Leverage* Implikasi Terhadap Nilai Perusahaan *Cosmetic and Household* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Articles Information*, 3(1), 22-33.
- Khumairoh, et al. (2016). *Effect of Leverage, Firm Size, Profitability on firm Values*.
- Martini, N. N. P. (2014). *Factors Affecting Firms Value of Indonesia Public Manufacturing Firms. International Journal of Business and Management Invention*, 3(2), 35-44.
- Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2020). Peran tata kelola perusahaan dalam kinerja perusahaan pertambangan di Indonesia. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 234-243.

- Nur, T. (2018). Pengaruh *Growth Opportunity*, *Profitabilitas* dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Dividen sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI pada Periode 2014-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 5(3), 394-411.
- Prasetyorini. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Price Earning Ratio* dan *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1, 183-196.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Efek Moderasi Kebijakan Dividen Dalam Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 173-180.
- Purnomo, S. D., Cahyo, H., & Mukharomah, S. A. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah pada masyarakat kabupaten Banyumas. *J-Mas (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 343-350.
- Purnomo, A. D., Fatimah, I., & Nurhalimah, S. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, *Profitabilitas*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 9(2).
- Riyantina, & Ardiansari. (2017). *The Determinants of Capital Structure on Consumer Goods Company Period. Management Analysis Journal*, 6, 23-35.
- Rizqia, D. A., Aisjah, S., & S. (2013). *Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and. Research Journal of Finance and Accounting*, 4, 120-130
- Rokhayati, I., Lestari, H. D., Harsuti, H., & Rosadi, W. (2021). *Why Stock Returns on Property and Real Estate Companies on BEI. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1228-1231.
- Sartono, A. (2018). *Manajemen keuangan teori dan aplikasi*. Yogyakarta: BPF.
- Subaida, I., Nurkholis, N., & Mardiaty, E. (2018). *Effect of intellectual capital and intellectual capital disclosure on firm value. Jurnal Aplikasi Manajemen*, 16(1), 125-135.
- Suharli, M. (2016). Studi Empiris terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Go Public* di Indonesia. *Jurnal Maksi*, 6(1), 23-41.
- Sukirno, S., & Amsanah, A. (2017). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur *Food And Beverage* Periode 2013-2015. *Jurnal Manajemen*, 7(1).
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh *profitabilitas*, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman. Udayana University.
- Yanto, D. (2017). *Improving the Compliance with Accounting Standards without Public Accountability (SAK ETAP) by Developing Organizational Culture: Research. The Journal of Applied Business Research*, 33, 929-940.